

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti telah rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) dengan pembuktian secara empiris mengenai apakah terdapat pengaruh antara pemberdayaan (*empowerment*) terhadap kinerja pada karyawan Taman Rekreasi Wiladatika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada kantor Wiladatika yang beralamat di jalan Jambore 1, cibubur, Jakarta. Kantor ini bergerak bidang wisata, taman rekreasi, penginapan dan pusat kegiatan keparamukaan.

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai dari bulan April sampai dengan Juni 2014. Penelitian diambil pada bulan tersebut karena merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan kegiatan tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dan pendekatan korelasional. Penggunaan metode tersebut

dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antar pemberdayaan (*empowerment*) terhadap kinerja pada karyawan. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variable yaitu variable bebas (pemberdayaan) yang mempengaruhi dan diberi simbol X dengan variable terikat (kinerja) yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Alasan menggunakan tehknik ini karena metode dengan “teknik seperti ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik”⁶⁰. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Wiladatika yang berjumlah 244 orang. Sementara populasi terjangkau yang diambil adalah 207 karyawan SK Kwarnas & SK Lokal.

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”⁶¹.Peneliti menggunakan tabel Isaac and Michael dalam menentukan besarnya jumlah sampel. Dari jumlah populasi sebanyak 207 karyawan, ditetapkan sampel sejumlah 131 orang dengan asumsi taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun proporsi dan pertimbangan dengan perhitungannya adalah sebagai berikut :

⁶⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Bisnis*. (Jakarta: Raja grafindo Persada, 2005) p. 82

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabetha, 2013), p. 62

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sample

Bagian	Jumlah karyawan	Perhitungan	Sampel
Tata Usaha & Urusan Dalam	8	$8/207 \times 131$	5
Umum dan Tehnik	33	$33/207 \times 131$	21
Sekuriti	37	$37/207 \times 131$	23
Keuangan	15	$15/207 \times 131$	10
Personalialia	5	$3/207 \times 131$	3
Marketing/Pemasaran	16	$16/207 \times 131$	10
Tata Graha	33	$33/207 \times 131$	21
Tata Taman	36	$37/207 \times 131$	23
Kolam Renang	17	$17/207 \times 131$	11
Vasilitas OR	7	$7/207 \times 131$	4
Jumlah	207		131

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu pemberdayaan (variabel X) dan kinerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja

a. Definisi konseptual

Kinerja adalah pencapaian kerja maksimal yang dicapai oleh karyawan baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapainya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang telah dibebankan kepadanya dalam kurun waktu tertentu.

b. Definisi operasional

Kinerja diukur dengan menggunakan data sekunder yaitu data penilaian kinerja yang berasal pada kantor Wiladatika yang menunjukkan kinerja dari karyawan pada periode bulan April sampai dengan bulan Juni 2014. Hal yang terdapat penilaian kinerja tersebut terdiri dari hasil kerja, disiplin waktu, etika atau perilaku, kemampuan dan kerjasama.

2. Pemberdayaan (*empowerment*)**a. Definisi konseptual**

Pemberdayaan (*empowerment*) adalah pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dari pimpinan kepada bawahan serta diberikan kebebasan dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dalam penyelesaian masalah dapat mengambil keputusan dengan tepat dan meningkatkan kepercayaan diri mereka.

b. Definisi operasional

Pemberdayaan karyawan diukur menggunakan indikator delegasi dan kebebasan. Delegasi meliputi wewenang dan tanggung jawab. Kebebasan meliputi melakukan tindakan dan membuat keputusan didalam pekerjaan itu sendiri.

3. Kisi-kisi Instrumen Pemberdayaan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemberdayaan yang akan disajikan terdiri atas dua konsep instrumen yang akan diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final yang akan digunakan untuk mengukur variable pemberdayaan. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan ujicoba validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final mencerminkan indikator-indikator. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.2
Kisi-kisi instrumen Pemberdayaan

No	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		No. Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Delegasi	Wewenang	1, 5*, 13, 17	9	1, 11, 14	8
		Tanggung jawab	2, 6, 14*		2, 5,	
2.	Kebebasan	Melakukan Tindakan	3, 7, 11*, 19	15	3, 6, 16,	12
		Membuat Keputusan	4, 8, 10, 12, 16, 18	20	4, 7, 9, 10, 13, 15	17

*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Lima Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel III.3**Skala Penilaian Instrumen Pemberdayaan**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

4. Validasi Instrumen Pemberdayaan

Proses pengembangan instrumen ini dimulai dengan penyusunan instrumen yang berbentuk kuesioner model skala *likert* dengan 5 pilihan jawaban. Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif yang mengacu pada indikator-indikator dari variable pemberdayaan pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variable pemberdayaan.

Proses penyusunan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pernyataan dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator dari variable pemberdayaan yang tercantum padap Tabel III.3

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa

jauh instrumen tersebut mengukur variabel Y (Kinerja). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah pada karyawan Wiladatika

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 30$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Dari data hasil uji coba penelitian terhadap karyawan Wiladatika sebanyak 30 karyawan dengan 20 butir pernyataan, diperoleh butir pernyataan yang drop atau tidak digunakan sebanyak 3 pernyataan yaitu pada butir 5, 11, 14. Sedangkan sisanya sebanyak 17 butir pernyataan

dijadikan sebagai instrumen penelitian final. Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Dan setelah dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Dimana: } r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

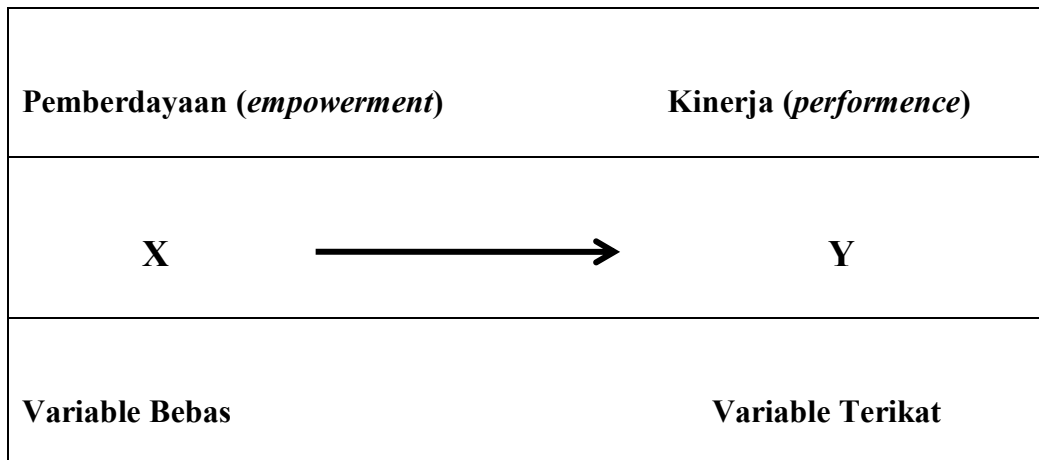
$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

Dari data hasil penelitian terhadap karyawan pada Taman Rekreasi Wiladatika diperoleh reliabilitas sebesar 0,676. Nilai reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi yaitu antara 0,600-0,799

F. Konstelasi Hubungan Antar Variable

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pemberdayaan) dengan variabel Y (kinerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Pemberdayaan

Variabel Terikat (Y) : Kinerja

: Arah Hubungan

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana pemberdayaan sebagai variable bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X sedangkan kinerja karyawan merupakan variable terikat yang dipengaruhi dengan variable Y.

G. Teknis Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual. Rumus yang digunakan untuk mencari persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

a : nilai konstanta a

b : koefisien arah regresi linier

n : Jumlah sampel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan

menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$: Merupakan proporsi angka baku

L_0 : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_0(L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila $L_0(L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$, maka H_0 ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistika:

H_0 : $Y = \alpha + \beta X$ (Regresi linier)

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$ (Regresi non linier)

Kriteria pengujian:

Tolak H₀ jika F_{hitung} < F_{tabel}, maka regresi linier

Terima H₀ jika F_{hitung} > F_{tabel}, maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA.

Tabel III.4

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (F _o)	Ket
Total	N	$\sum Y$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	F _o > F _t Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k - 2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(Tc)}{db(Tc)}$	$\frac{RJK(Tc)}{RJK(G)}$	F _o < F _t Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n - k	$\frac{\sum Yk^2 - \sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{db(s)}$		

Keterangan :

JK (Tc)	= Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
JK (res)	= Jumlah Kuadrat (sisa)
RJK	= Rata-rata Jumlah Kuadrat

c. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Dengan hipotesis statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah sampel

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

ΣXY : Jumlah perkalian X dan Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/data

Dengan Hipotesis statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria pengujian:

Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Ho ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti, hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu Untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*.